

Peran Oleh Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Dengan Kurikulum Merdeka Belajar

Arni Yuniar Prastika^{1*}, Muhitotun Nadhifah², Rafika Dini³, Sofi Ullanuha Cahyani⁴,
Asih Andriyanti Mardiyah⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Majapahit, Mojokerto

*Korespondensi penulis : arniyuniar38@gmail.com

Abstract: *In this study, the researchers focused on identifying the implementation in educational institutions carried out by teachers and principals that are included in the independent curriculum. In writing this article, the author uses a type of qualitative research using library research where the writer can examine from several sources, namely 6 national journals, which will be adjusted to the topic chosen by the author which will be used to strengthen the discussion of the reading in this article. which topics will use qualitative methods. The stages that the writer will carry out in collecting supporting materials are 1) collecting material containing problem topics, 2) analyzing each reading material which contains implementation in educational institutions carried out by teachers and school principals that are included in the independent curriculum. The results of the study in this article will explain the role played by teachers and principals in implementing schools in the self-learning curriculum. And in this article it aims to implement the efforts and methods of implementation in educational institutions carried out by teachers and principals which are included in the independent curriculum. In order for an agency in an educational institution to run well it will be in accordance with an independent curriculum.*

Keywords: *Role, Teacher, Principal, Implementation, Curriculum of Independent Learning.*

Abstrak . Pada penelitian ini peneliti fokus pada tujuan untuk mengidentifikasi dari implementasi pada instansi pendidikan yang dapat dilakukan oleh guru dan juga kepala sekolah karena sudah termasuk kurikulum merdeka. Penulisan artikel ini penulis memutuskan menggunakan jenis penelitian yakni kualitatif dan dengan penulis dapat menggunakan yakni studi literatur yang dapat penulis bisa mengkajinya dari beberapa sumber jurnal 6 jurnal nasional yang dimana akan sesuai topik yang dipilih penulis yang akan digunakan dalam memperkuat pembahasan bacaan dalam artikel ini yang dimana topik tersebut akan menggunakan metode kualitatif. Tahapan yang akan dilakukan penulis dalam mengumpulkan materi yang mendukung yakni 1) mengumpulkan bahan-bahan yang dimana berisi topik permasalahan, 2) menganalisis setiap bahan bacaan yang mengandung implementasi pada instansi pendidikan yang dapat dilakukan oleh suatu guru dan juga kepala sekolah dimana yang sudah termasuk kurikulum merdeka. Hasil kajian pada artikel ini nanti akan menjelaskan tentang peran yang dapat dilakukan oleh suatu guru dan juga kepala sekolah didalam mengimplementasikan sekolah dalam kurikulum merdeka belajar. Dan dalam artikel ini nantinya akan bertujuan mengimplementasikan bagaimana upaya dan cara implementasi pada instansi pendidikan yang dapat dilakukan oleh suatu guru dan juga kepala sekolah yang termasuk pada kurikulum merdeka. Agar suatu instansi di lembaga pendidikan agar berjalan dengan baik yang akan sesuai dengan kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Peran, Guru, Kepala Sekolah, Implementasi, Kurikulum Merdeka Belajar.

PENDAHULUAN

Pada institusi disuatu pendidikan dari zaman dahulu sampai sekarang pasti akan mengalami perubahan kurikulum yang nantinya pasti akan berdampak pada implementasi di institusi pendidikan. Dimana hal tersebut akan mempengaruhi peran yang akan dilakukan oleh guru dan kepala sekolah demi mensukseskan sekolah dalam kurikulum yang berlaku sekarang. Dalam peran guru dan kepala sekolah di lembaga pendidikan pastinya akan

berpengaruh dalam profesionalisme mereka dalam menjalankan tugasnya di sekolah.

Menurut pandangan Riowati &H (2022) didalam suatu pendidikan bertujuan dalam mengembangkan potensi yang ditujukan untuk peserta didik yang akan mengembangkan potensinya demi manusia yang berkepribadian unggul untuk masa depannya. Dan adapun kesamaan dengan tujuan pendidikan nasional pasal pada 3 UU dalam Nomor 20 pada tahun yakni 2003 yang menjelaskan bahwa didalam sistem suatu pendidikan pada nasional demi berkembangnya suatu potensinya utuk selalu beriman kepada tuhan yang akan meunjukkan kepribadian yang kreatif, cakap dan mandiri dalam menjalani kehidupan yang berpikir secara demokratis dan akan melaksanakan tanggung jawabnya.

Adapun menurut pandangan Zamili (2020) didalam lembaga pendidikan guru ialah sebagai perkembangan untuk peserta didiknya demi mewujudkan tujuan hidupnya yang dapat optimal. Maka hal ini guru harus berperilaku terampil untuk memilih suatu strategi yang akan memadukan dalam manajemen kelasnya untuk dalam menghadapi suatu masalah dalam pengelolaan kelas nantinya.

Menurut pandangan Arviansyah dan Shagena (2022) yang dimaksud dalam istilah guru sebagai pendidik yang digugu dan ditiru dalam suatu institusi pendidikan maupun masyarakat. Dalam maksud digugu berarti guru dalam menjalankan tugasnya sebagai fokus pendidikan merupan orang yang dipercayai dan meyakinkan sedangkan untuk ditiru merupakan seseorang yang dapat ditiru akhlaknya yang akan menjadi tokoh sentral terpenting yang menjadi contoh terbaik untuk ditiru. Mkasud disini juga guru bukan hanya seorang pendidik melainkan seorang tokoh guru harus memiliki empati yang tinggi dan juga harus berwibawa yang akan memiliki daya tarik sendiri agar peserta didik memiliki rasa empati terhadap guru yang akan dia percayai sebagai orang tuanya di sekolah.

Menurut Fatmawati (2021) didalam kurikulum di indonesia memiliki peranan yang cukup penting sebab rananya akan mengarahkan suatu tujuan dan proses yang akan memiliki profil lulusan yang ada di lembaga pendidikan. Maka didalam pendidikan pasti akan adanya kurikulum pendidikan yang nantinya akan mengatur segala implikasi yang akan dilakukan pada sektor pendidikan yang akan memberi peranan khususnya pada guru dan kepala sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengungkapkan bahwa akan merumuskan masalah yakni apa peran dalam guru dann juga kepala sekolah dalam kurikulum merdekan dan juga cara implementasi seorang guru dan kepala sekolah untuk mewujudkan kurikulum merdeka yang nantinya akan dilakukan dalam pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Sehingga didalam rumusan tersebut akan bertujuan penyusunan artikel yakni

guru dan kepala sekolah akan memiliki peranan penting dalam mewujudkan suatu tujuan implementasi pendidikan dan juga mengatasi permasalahan dengan bijak dan tepat yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

METODE

Penulisan artikel ini penulis dapat menggunakan yakni jenis penelitian yakni pada kualitatif yang akan menggambarkan suatu metode yang dinamakan studi literatur yang berfokus pada suatu permasalahan pembelajaran didalam peran guru dan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Menurut pandangan ahli yakni Sugiyono (2019) studi literatur berkenaan dengan suatu kajian teoritis dari berbagai sumber informasi yang berkenaan dengan moral, dan norma yang akan berlaku dan berkembang dalam penelitian. Penulis menggunakan metode studi yakni pustaka dan kepustakaan. Dengan ini penulis fokus mengkaji pada referensi yakni secara kualitatif penulis akan berfokus pada pembahasan tema dalam peran suatu guru dan kepala sekolah yakni dalam implementasi pada kurikulum merdeka untuk itu penulis mencari sumber dengan mencari berbagai sumber seperti jurnal, buku maupun membaca internet untuk menambah pengetahuan kata yang akan ditambahkan dalam artikel ini yang akan sesuai dengan penelitian yang akan dikaji.

Teknik pengumpulan datanya berupa identifikasi dan juga menganalisis berbagai sumber dari jurnal yang akan menjadi simpulan dari setiap masalah dan selanjutnya akan dituangkan juga gagasan tambahan dari penulis. Data yang utama terdiri 6 jurnal nasional yang mengandung unsur tema tersebut dan masih banyak lagi artikel dan buku yang akan menjadi materi tambahan dalam penelitian ini.

Tahapan penulis yang akan dilakukan untuk dapat mengumpulkan suatu bahan berupa bacaan ialah Tahapan yang akan dilakukan penulis dalam mengumpulkan materi yang mendukung yakni 1) mengumpulkan bahan-bahan yang dimana berisi topik permasalahan, 2) menganalisis setiap bahan bacaan yang mengandung implementasi pada instansi pendidikan yang dapat dilakukan pada guru dan kepala sekolah dimana sudah termasuk kurikulum merdeka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dalam penulisan suatu artikel ini penulis mengkajinya dengan sejumlah 6 jurnal nasional yang akan relevan dimana dengan suatu topik yang akan dibahas dimana nantinya akan dianalisis yang ditulis dalam hasil dan pembahasan yang nantinya juga akan dimuat dan

terurai didalam kesimpulan. Hasil analisis tersebut yakni peran guru dan kepala sekolah didalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di lembaga pendidikan.

Adapun penelitian menurut Isa, dkk (2022) yakni peran pada kepala sekolah untuk dapat berkembangnya suatu kurikulum yakni merdeka belajar pada di tempat SD Islam Al-Azhar 21 di Pontianak menunjukkan keaktifan. Dalam penjelasan penelitian tersebut peran kepala sekolah sebagai motivator dan juga fasilitator bagi seorang guru dalam mngembangkan suatu pelatihan yakni kurikulum merdeka. Kepala sekolah juga sebagai suatu supervisor yang akan memberikan pembinaan dalam peningkatan kompetensi pada guru. Didalam suatu aspek tersebut kepala sekolah memberikan suatu aspek secara terkontrol dengan mengadakan rapat secara berkala dan memonitoring skala yang akan dilakukan guru untuk mengevaluasi peserta didik demi mencapai hasil yang maksimal. Dalam hal tersebut peran pada kepala sekolah di jajaran SD Islam Al-Azhar di Pontianak menunjukkan perubahan terhadap suatu implementasi kurikulum merdeka. Tetapi dalam hal tersebut ada juga permasalahan yakni terhambatnya akses internet yang akan menghambat menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran dimana media digital sekarang adalah sebagai daya tarik agar pelajaran lebih menyenangkan.

Penelitian menurut Putri Jannati, dkk (2023) sebagai guru harus mempunyai peran dalam mengimplementasikan kurikulum yakni merdeka adapun dalam penelitian ini menyebutkan bahwa guru penggerak memiliki enam peran dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di jajaran SDN Timbung Langsa, yakni pertama pada guru yakni sebagai suatu penggerak dalam komunitas pada guru didalam suatu hal tersebut guru akan dapat saling bertukar pikiran yang kritis bersama komunitas tentang pembelajaran kurikulum merdeka pada sekolah dasar yang akan memberikan sebuah masukan dan saran. Kedua guru sebagai egen dalam suatu perubahan hal tersebut yakni guru sebagai pendidik dimana yang akan membuat peserta didik melakukan perubahan keranah yang baik dan guru sebagai fasilitator agar peserta didik melakukan jiwa kepemimpinan demi membangun pengetahuannya dalam perkembangan yang sesuai minat yang akan dilakukan pembelaran secara berdeferensiasi. Ketiga guru sebagai wadah untuk ide yang berkolaborasi dimana hal tersebut guru sebagai penggerak untuk berdiskusi terhadap suatu problematika yang dihadapi di lembaga pendidikan. Keempat guru sebagai pencipta pembelajaran yang menyenangkan dimana guru akan membuat kesepakatan dengan siswa yang sudah di strategikan dari awal. Kelima guru sebagai penggerak untuk ambil dalam mengikuti acara seperti seminar dan pelatihan dalam mengembangkan komptensinya dan juga dalam ambil alih untuk perkembangan teknologi.keenam guru sebagai motivator dimana pembelajaran akan

berlangsung sesuai yang disepakati bersama oleh peserta didik agar mampu mengikuti pembelajaran.

Penelitian menurut Didimus Sutanto, dkk (2022) implementasi yang dilakukan oleh kepala sekolah di daerah 3T dalam meningkatkan suatu implementasi meningkatkan kompetensi kurikulum merdeka belajar dalam penelitian ini menyebutkan bahwa kurang maksimal karena dalam pelaksanaan student center learning kurang terlaksana karena hal tersebut pengaruhnya yakni kurangnya sarana dan prasarana yakni wilayah yang susah untuk diakses, jangkauan internet yang kurang memadai, buku referensi yang kurang, dan kurangnya guru dalam kompetensi yang sesuai dengan studi.

Penelitian menurut Desi Rahmatika, dkk (2022) yakni dalam implementasi guru dalam merdeka belajar pada SMPN 9 Kubung menyatakan bahwa guru sebagai penggerak, guru yang inovatif, guru yang berkarakteristik dan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru SMPN 9 Kubung disebutkan dalam penelitian ini mengarah dalam kemerdekaan pada kurikulum merdeka belajar demi mencapai tujuan pembelajaran demi menjaga profesionalisme sebagai guru yang menjalankan suatu implementasi kurikulum merdeka belajar.

Penelitian menurut Angga, dkk (2022) pada sekolah sudah melaksanakan kurikulum merdeka yang disusun secara operasional yang ditetapkan. Meskipun dalam pelaksanaannya terbilang masih dilatih dan belum memasuki kata optimal tetapi masih dilaksanakan dengan baik. Yakni guru menjalankan pembelajaran yang kreatif karena didalam pembelajaran digunakan dengan pembelajaran berbasis proyek yang akan membuat siswa merasa itu adalah permainan yang menarik dan menantang. Guru disini juga mengganti RPP menjadi modul ajar yang didalamnya akan menarik karena sudah dirancang oleh pemerintah dan guru bisa memodifikasi sesuai kreatifitasnya dan saat ini evaluasi dalam kurikulum merdeka belajar yakni evaluasi dengan proyek.

Selanjutnya yang terakhir adapun Penelitian oleh Sumarsih, dkk (2022) bahwa sekolah tersebut sudah melaksanakan kurikulum merdeka dengan awalnya yakni pembentukan komite pembelajaran yakni kepala sekolah sebagai pengawas bina dan guru sebagai unsur lainnya. Dan dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa paradigma kesulitan yang dialami guru dalam kurikulum merdeka yakni pada pembagian e-raport yang dimasukkan dalam aplikasi karena kurangnya pengetahuan secara teknologi yang dialami guru, dan juga kendalanya yakni dalam kurikulum merdeka belajar guru harus merubah pola pada pikir suatu warga pada sekolah demi menerapkan suatu pendidikan dimana yang dirubah menjadi siswa menjadi titik pusat dalam pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil literatur, penulis juga dapat menjelaskan bahwa penerapan dalam kurikulum merdeka belajar yang akan mendorong suatu komponen dalam instansi pendidikan khususnya kepala sekolah dan guru yang akan bergerak dan dapat memahami apa saja yang termasuk konsep pendidikan dan suatu konsep dalam kurikulum merdeka. Yakni dengan langkah-langkah yakni mengadakan IHT untuk seluruh guru pada sekolah, dan akan juga ikut berkolaborasi dalam komite sekolah yang akan dilatih oleh narasumber pelatih ahli kemdikbudristek. Dan juga ikut ambil ahli dalam suatu diskusi dalam menyelesaikan masalah yang belum terpecahkan. Melakukan penguatan kolaborasi pada suatu komunikasi dengan tema profil pelajar pancasila, dan kepala sekolah menjadi peran penting akan kreatifitas yang akan dilakukan guru dan juga sebagai manajemen optimalisasi dalam sumber daya yang berada disekolah dimana yang akan sesuai dengan karakteristik merdeka belajar.

Pada kurikulum merdeka ini kemdikbudrestek menyatakan bahwa kurikulum tersebut merupakan jawaban atas kesenjangan yang dialami diindonesia semenjak Indonesia memasuki pandemi COVID-19 yang dimana juga mengalami kesenjangan pendidikan dalam sistem pembelajaran entah secara sinkronus dan unsikronus. Dan dengan tercapainya peluncuran kurikulum merdeka ini bertujuan untuk menciptakan sebuah wadah yang akan bertumbuh dan berkembang sesuai kreatifitas masing-masing entah dari guru dan siswa itu sendiri. Sebelum kurikulum merdeka diluncurkan pasti banyak kalangan guru yang merasa istilah kurikulum rumit karena proses administrasi yang rumit dan seolah semua pengalaman dan sumber belajar terasa seperti sama saja dan kurang lebih semua diajarkan dengan hal sama padahal setiap anak memiliki pola gaya dalam belajar yang dapat berbeda. Oleh sebab itu didalam kurikulum merdeka guru bisa mengimplementasikan secara bebas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dirasa menarik oleh peserta didik. Sehingga hal tersebut akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan mempunyai nilai relevan yang sesuai hasil pembelajaran yang akan dicapai.

STRATEGI YANG AKAN DILAKUKAN OLEH GURU DAN KEPALA SEKOLAH DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Menurut Nurzila (2022) Dalam hal tersebut seorang guru dan kepala sekolah harus memahami makna kurikulum merdeka belajar dan secara harfiah harus mengembangkan segala pontensinya demi tercapainya tujuan pembelajaran yang ada disekolah. Berikut ini strategi yang harus dilakukan oleh guru dan kepala sekolah pada program pada kurikulum yakni merdeka belajar.

- a. Dengan Meningkatkan suatu literasi dan numerasi yang sesuai karakter dalam jenjang pendidikan yang akan menjadi perhatian didalam suatu perancangan pada kurikulum merdeka. Yang akan berfokus didalam kompetensi nasional yakni dengan Asesmen Kompetensi Nasional (AKM).
- b. Dengan Meningkatkan suatu kapasitas Pada kepala sekolah dan juga guru yang akan tertuju pembelajaran yang berkualitas. Sehingga mendapatkan layanan pendidikan yang akan sesuai dengan latar belakang siswa.
- c. Kepala sekolah juga harus melakukan evaluasi yang dimana melalui digitalisasi sekolah. Karena dimana sekolah yang akan siap dalam inovatif dan juga memimpin terjalannya strategi yang akan dilakukan oleh guru demi kelancaran strategi dalam pembelajaran.
- d. Dengan Meningkatkan suatu kapasitas yang berguna untuk menghasilkan hasil pendidikan dimana akan merata dengan mengembangkan kurikulum yang akan merubah paradigma sesuai kebutuhan dan potensin minat lokal.
- e. Sebagai pemimpin yakni kepala sekolah harus mengambil ali dalam kolaborasi di bidang pendidikan dalam lingkup sekolah maupun pemerintah. Yang akan sesuai dengan penguatan projek pelajar pancasila yang sesuai dengan kurikulum merdeka.
- f. Sebagai guru harus mengenali karakteristik antar siswa yang berbeda untuk beradaptasi dan juga menambah keyakinan atas materi yang diterima yang akan menjadi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran
- g. Melakukan praktik secara nyata bagi semua elemen sekolah dengan cara pendampingan dan monitoring. Agar merasakan manfaat dalam adaptasi dengan hal baru seperti kurikulum merdeka ini yang akan menguntungkan dalam hasil pendidikan yang merata.

IMPLEMENTASI YANG DAPAT DILAKUKAN OLEH GURU DAN KEPALA SEKOLAH DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Menurut Nurzila (2022) Didalam pendidikan pergantian kurikulum menjadi keharusan untuk peserta didik yang akan sesuai dengan tumbuh kembang dalam pemikirannya. Era merdeka belajar nantinya akan membawa pendidikan yang akan membuat kondisi dalam pendidikan semakin canggih dan terkontrol. Dalam merdeka belajar ini sebagai pendidik atau guru harus mau untuk belajar terus yang akan memiliki strategi yang berkembang secara efektif dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Dimana hal tersebut akan membuat pendidikan menjadi sumber daya pada manusia dimana yang akan unggul dan pastinya sesuai pada karakteristik kurikulum merdeka yakni profil pelajar pancasila. Karena merdeka belajar sendiri memiliki banyak sekali program unggul yang bisa dilakukan oleh

semua kalangan untuk mengembangkan pemikiran dalam dunia pendidikan pastinya. Dan adapun implementasi yang harus dilakukan oleh guru dan juga kepala sekolah didalam menjalankan implemetasi kurikulum merdeka yakni.

- a. Sebagai guru dan juga kepala sekolah harus mengimplementasikan dan memahami pada pertumbuhan dan juga perkembangan siswa.
- b. Sebagai guru dan juga kepala sekolah harus mengetahui arti penting dalam gaya belajar siswa yang berbeda. Pada kurikulum merdeka belajar inilah peserta didik akan dimuat dalam pembelajaran berbasis projek pelajar pancasila yang akan dirasa menarik.
- c. Sebagai guru dan juga kepala sekolah harus menyikapi antara minat dan bakat siswa dalam pembelajaran. Karena dimana kurikulum merdeka ini mengadakan kebebasan atas apa yang dipilih peserta didik dalam memilih mata pelajaran yang disukainya dan tidak bersifat memaksa.
- d. Sebagai guru dan juga kepala sekolah harus mengimplementasikan manfaat pada canggihnya tekhnologi yang dimana pembelajaran akan terasa menarik.
- e. Sebagai guru dan juga kepala sekolah harus mengimplementasikan dengan mengelola sumber daya untuk generasi pendidikan yang unggul dan inovatif.

KESIMPULAN

Dalam penjelasan diatas penulis bisa menyimpulkan bahwa didalam kurikulum merdeka belajar guru dan kepala sekolah menjadi sektor terpenting dalam dunia pendidikan. Dimana hal tersebut sebagai suatu elemen yang terpenting dalam sekolah guru dan kepala sekolah harus menjadi contoh penggerak awal atas perkembangan kurikulum yang akan menjadi dampak generasi masa depan. Dalam hal ini didalam esensi pendidikan kurikulum merdeka belajar pastinya akan ada elemen yang akan berkurang dan akan terjadi permasalahan maka dari itu sebagai guru dan kepala sekolah harus memiliki pemikiran yang berupa strategi, kreatifitas dan inovasi dalam pengelolaan kelas yang akan berlangsung. Dan tercapainya tujuan maka seorang guru pun harus memiliki pola pikir yang tepat sesuai kebutuhan siswanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Asih Andriyanti Mardliyah, S.Pd., M.Pd selaku dosen mata kuliah Telaah Kurikulum atas segala bimbingan dan juga dukungan.

2. Penulis juga ingin berterimakasih kepada pihak yang turut membantu atas penyelesaian menulis dan penerbitan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas dan peran dari guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Lentera*, 17(1), 40–50.
- Didimus, et al. (2022). Peran kepala sekolah dalam optimalisasi pelaksanaan Merdeka Belajar pada masa pandemi di daerah 3T. *Jurnal*, 3(1).
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 20–37.
- Isa, et al. (2022). Peran kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal*, 6(6), 9947–9957.
- Jannati, P., et al. (2023). Peran guru penggerak dalam implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal*, 7(1).
- Nurzila. (2022). Dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar perlu strategi tepatguna. *Jurnal*, 8(4).
- Rahmatika, D., et al. (2022). Peran guru dalam memberikan motivasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran IPS di SMPN 9 Kubung. *Jurnal*, 1(4).
- Riowati, & H., N. Y. (2022). Peran guru penggerak pada Merdeka Belajar untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(8.5.2017), 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D - MPKK (Edisi 2 Ce)*. Alfabeta, CV Bandung.
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248–8258.
- Zamili, U. (2020). Peranan guru dalam pengembangan kurikulum di sekolah. *Jurnal Pionir*, 6, 311–318. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/1297>